

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah adalah salah satu usaha yang memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial dalam menyokong hal perekonomian. Undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” Perekonomian berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah ini mampu menyerap tenaga kerja, modal yang relative kecil. Selain itu, UMKM ini juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang memiliki penghasilan lebih sekaligus menjadi ciri khas identitas dari hasil kreasi produksinya.

Maka dari itu UMKM di Indonesia menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakatnya. Tentu hal itu tidak luput dari pentingnya menentukan laporan keuangan untuk menjadi dasar menilai posisi keuangan perusahaan. Sayangnya, banyak perusahaan yang mengabaikan tentang ini. Banyak pengusaha yang tidak terlalu memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan. Seperti perusahaan dagang yang membutuhkan laporan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan menjadi penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh berbagai pihak pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dikarenakan laporan keuangan merupakan penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha maka untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan juga suatu aturan dalam penyusunannya yaitu SAK (Standar Akuntansi Keuangan). SAK ini merupakan hasil berperumusan Komite Prinsipil Akuntansi Keuangan yang memiliki arti yaitu sebuah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan agar terjadi keseimbangan dalam penyajian laporan keuangan. Terdapat beberapa SAK yang dapat diterapkan di Indonesia yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), PSAK-Syariah, SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah).

Untuk menyusun laporan keuangan bagi UMKM, Standar Akuntansi Keuangan yang tepat untuk digunakan adalah SAK-EMKM. SAK EMKM adalah sebuah patokan atau pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dirancang secara khusus untuk dorongan kepada pengusaha – pengusaha di Indonesia supaya meningkatkan pengembangan UMKM yang lebih maju. Untuk itu SAK EMKM sangat berguna bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Semua transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan dicatat ke dalam laporan keuangan guna dalam pengambilan keputusan bagi pengguna. Laporan keuangan dapat berguna untuk mengetahui kondisi finansial

perusahaan secara penuh. Laporan keuangan disusun agar dapat dimengerti dan dipahami dalam posisi keuangan perusahaan masa sekarang. (dr. Kasmir, 2013:11).

BERMUDA COFFEE adalah sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan usaha dagang yang baru berdiri pada bulan Maret 2019 di Kota Yogyakarta yang bergerak dalam jenis usaha restoran atau sebagainya. BERMUDA COFFEE merupakan UMKM yang masih terbilang baru maka UMKM ini belumlah memiliki laporan keuangan yang memadai dalam menunjang kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, penulis memiliki alasan untuk membantu menyusun laporan keuangan karena di UMKM ini belum memiliki sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kegiatan yang terjadi di BERMUDA COFFEE ini dalam bidang akuntansi sangat erat hubungannya dengan pengambilan keputusan pihak berkepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan dan pelayanan dalam penyediaan informasi keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFEE SESUAI SAK EMKM”**

1.2. Tujuan Magang

Disini penulis memiliki tujuan magang di UMKM Bermuda Coffee yaitu :

- Untuk menyusun laporan keuangan pada Bermuda Coffee sesuai dengan SAK EMKM

1.3. Target Magang

Dalam magang di Bermuda Coffee penulis mempunyai sebuah target magang yaitu :

- Dapat menyusun laporan keuangan Bermuda Coffee sesuai dengan SAK EMKM.

1.4. Bidang Magang

Magang dilakukan pada bidang operasional dan keuangan guna menyusun laporan keuangan. Deskripsi kerja yang dilakukan ialah :

- a. Melakukan kegiatan operasional yang ada di Bermuda Coffee
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh Bermuda Coffee
- c. Melakukan entri semua data transaksi keuangan ke dalam jurnal
- d. Melakukan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

1.5. Lokasi Magang

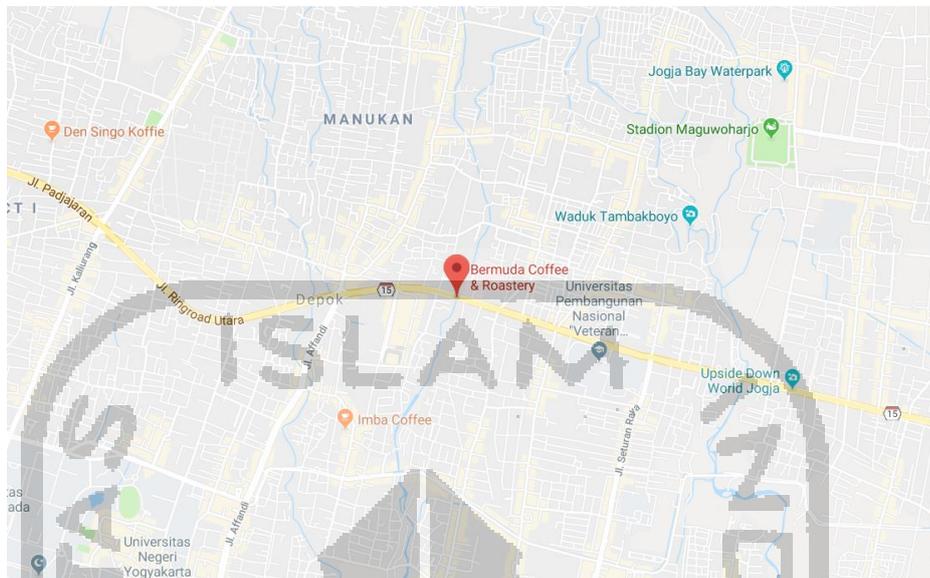
Nama Perusahaan : Bermuda Coffee

Alamat : Jl. Ring Road Utara No.7, Sanggrahan,
Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55581

Nomor Telepon : 0822-2686-7137

Email : bermudacoffee@gmail.com



Sumber: <https://goo.gl/maps/ZLTJtbM2uj77tvju7>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Magang dilakukan mulai awal bulan September 2019 selama kira – kira 1 bulan dan dijadwalkan setiap hari . Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Bermuda Coffe

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan Agustus				Bulan September				Bulan November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR	■	■	■	■								
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing						■	■	■	■	■	■	■
3	Pelaksanaan kegiatan magang					■	■	■	■				
4	Penyusunan laporan magang						■	■	■	■	■	■	■
5	Ujian kompetensi												

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang sebagaimana yang telah dituliskan dalam ToR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskriptif merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab ini akan diberikan rekomendasi kebijakan terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori.

